Unsupervised Learning

• Missing value

Keadaan data memiliki nilai yang hilang (tidak diketahui nilainya).

• Standarization

Proses untuk menyeragamkan skala data yang berbeda, umumnya dikenal sebagai scaling.

• Covariance

Nilai yang menggambarkan hubungan (positif/negatif/tidak ada hubungan) antara dua variabel numerik. Namun, covariance tidak dapat menggambarkan seberapa erat/kuat hubungan tersebut karena nilai covariance tidak memilki batasan yang mutlak ($-\inf$, $+\inf$).

• Correlation

Nilai yang menggambarkan keeratan hubungan (positif/negatif/tidak ada hubungan) antara dua variabel numerik.

- Nilai correlation mendekati 1 artinya kedua variabel berhubungan erat dan hubungannya positif
- Nilai correlation mendekati -1 artinya kedua variabel berhubungan erat dan hubungannya negatif
- Nilai correlation mendekati 0 artinya kedua variabel tidak saling berhubungan

• Principal Component

Dimensi/variabel baru yang berisi rangkuman informasi dari keseluruhan variabel awal (data awal).

• Principal Components Analysis

Proses interpretasi model principal component. Analisis yang dilakukan pada umumnya terkait hubungan antarvariabel, sebaran data berdasarkan principal component yang terbentuk, dan total informasi yang berhasil dipertahankan.

• Eigen values dan Eigen vector

Pasangan value dan vector yang merepresentasikan informasi (variansi) dari sebuah matriks. Pasangan nilai ini digunakan untuk membangun nilai principal component.

• Biplot

Plot yang menggambarkan posisi data berdasarkan nilai principal component dan pengaruh tiap variabel ke dua dimensi principal component.

• Outlier

Data yang nilainya sangat ekstrim dibandingkan dengan data lainnya, pada konteks tertentu dapat diidentifikasi sebagai data anomali.

ullet Reconstruction

Proses transformasi nilai principal component ke variabel awal.

• Clustering

Proses pengelompokkan data berdasarkan jarak antarobservasi (kemiripan).

• Centroid

Pusat cluster.

• Euclidean distance

Salah satu ukuran jarak, digunakan pada algoritma K-means Clustering.

$\bullet \ \ Between \ sum \ of \ square$

Jarak tiap pusat cluster (centroid) ke pusat data secara keseluruhan.

• Within sum of square

Jarak tiap observasi ke centroid (pusat cluster) tiap cluster.

• Total sum of square

Jarak tiap observasi ke centroid global (titik tengah apabila hanya terdapat satu cluster).

• Elbow method

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menentukan jumlah cluster yang optimum dilihat dari titik potong nilai K yang tidak lagi secara signifikan meningkatkan homogenitas cluster.